

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 12-7-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI
HARGA SAHAM SYARIAH SEKTOR PERTANIAN
PADA PASAR MODAL SYARIAH INDONESIA**



Skripsi Oleh :

DEWI RATNA SARI AGUSTIN

01021181722114

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI
HARGA SAHAM SYARIAH SEKTOR PERTANIAN PADA
PASAR MODAL SYARIAH INDONESIA”**

Disusun oleh:

Nama : Dewi Ratna Sari Agustin

NIM : 01021181722114

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

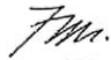
Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 10 Mei 2023

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 197306072002121002

Tanggal : 6 Juni 2023

Anggota



Fera Widyanata, S.E., M.Si

NIDN. 0018128503

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI HARGA
SAHAM SYARIAH SEKTOR PERTANIAN PADA
PASAR MODAL SYARIAH INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Dewi Ratna Sari Agustin
NIM : 01021181722114
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Juni 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 27 Juni 2023

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP.197306072002121002

Anggoia



Fera Widyanata, S.E., M.Si
NIDN.0018128503

Dosen Penguji



Ichsan Hamidi, S.H.I, M.Si
NIP.199105012019031019

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 12-3-2023
FAKULTAS EKONOMI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Ratna Sari Agustin

NIM : 01021181722114

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah Sektor Pertanian pada Pasar Modal Syariah Indonesia”**

Pembimbing

Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Anggota : Fera Widyanata, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 27 Juni 2023

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya tersebut. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut gelar/predikat kelulusan saya tersebut.

Indralaya, 27 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 12-7-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dewi Ratna Sari Agustin
NIM. 01021181722114

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah Sektor Pertanian pada Pasar Modal Syariah Indonesia”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sahabat serta keluarganya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan Program Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah Sektor Pertanian pada Pasar Modal Syariah Indonesia. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Inderalaya, Juni 2023



Dewi Ratna Sari Agustin
NIM. 01021181722114

UCAPAN TERIMAKASIH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT. atas segala limpahan rahmat, berkah serta inayah-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Ayah saya Saudi (Alm) dan Ibu Eva Kartika Sari, Kalian adalah motivasi terbesar saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Kedua Kakak tercinta, Feryadi Septian dan Indra Saputra S.Kom. Terimakasih sudah menjadi salah satu bagian dari motivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini dan telah mendukung secara moril dan materil yang selalu kalian berikan dengan ikhlas.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembanguann.
5. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa telah berkenan untuk memberikan motivasi, dan bimbingan pada

proses penyusunan skripsi ini. Semoga amal bakti yang dicurahkan pada penulis dapat menjadi pahala dan keberkahan disisi-Nya.

6. Ibu Mardalena, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah bersedia membimbing selama penyusunan prosposal skripsi. Semoga amal bakti yang dicurahkan kepada penulis dapat menjadi pahala dan keberkahan disisi-Nya.
7. Ibu Fera Widyanata, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia melanjutkan tugas Ibu Mardalena, S.E., M.Si karena beliau sedang melanjutkan tugas pendidikan dan Ibu Fera Widyanata, S.E., M.Si senantiasa berkenan meluangkan waktunya serta mengorbankan tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal bakti yang dicurahkan kepada penulis dapat menjadi pahala dan keberkahan disisi-Nya.
8. Bapak Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan banyak saran dan perbaikan agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga amal bakti Bapak menjadi pahala dan keberkahan disisi-Nya.
9. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Terimakasih juga untuk rekan-rekan Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2017, semua kerabat, sahabat, serta semua pihak yang terlibat yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Inderalaya, Juni 2023



Dewi Ratna Sari Agustin

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Dewi Ratna Sari Agustin
	NIM	01021181722114
	TTL	Lubuklinggau, 20 Agustus 1999
	Alamat	Jln. Waringin Lintas Gang.Punai No. 96 RT.02 Kel. Puncak Kemuning Kec. Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau
	No. HP	085832001580
	Email	dewiratnasariagustin17@gmail.com
	Agama	Islam
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Status	Belum menikah
	Kewarganegaraan	Indonesia
	Hobi	Membaca buku dan Menulis
	Tinggi Badan	162 cm
	Berat Badan	56 kg
	Golongan Darah	A
	PENDIDIKAN FORMAL	
	2005-2011	SD Negeri 53 Lubuklinggau

2011-2014

MTS Negeri Lubuklinggau

2014-2017

MAN 1 (MODEL) Lubuklinggau

2017-2023

Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Teoritis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Pasar Modal Syariah	14
2.1.1.1 Definisi Pasar Modal Syariah	14
2.1.1.2 Prinsip – Prinsip Syariah Berdasarkan Bidang Pasar Modal Syariah di Indonesia	15
2.1.2 Saham Syariah	17
2.1.2.1 Definisi dan Dasar Hukum Saham Syariah	17
2.1.2.2 Syarat Saham Syariah	20
2.1.2.3 Jenis Saham dalam Ekonomi Islam	22
2.1.3 <i>Signaling Theory</i>	22
2.1.4 Harga Saham	23
2.1.4.1 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah	24
2.1.5 <i>Return On Asset (ROA)</i>	25
2.1.6 Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	26
2.1.6.1 Definisi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	26
2.1.6.2 Karakteristik Sukuk	27
2.1.6.3 Jenis – Jenis Surat Berharga Syariah Negara (Sukuk)	28
2.1.6.4 Tujuan Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (Sukuk)	29
2.1.7 Nilai Tukar	30

2.1.7.1 Definisi Nilai Tukar.....	30
2.1.7.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar	31
2.1.7.3 Hukum Nilai Tukar dalam Islam.....	31
2.1.8 Inflasi.....	32
2.1.8.1 Definisi Inflasi	33
2.1.8.2 Dampak Inflasi pada Perekonomian.....	33
2.1.8.3 Jenis dan Sebab Inflasi	33
2.2 Penelitian Terdahulu	34
2.3 Kerangka Pemikiran	39
2.4 Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	42
3.2 Populasi dan Sampel	42
3.3 Jenis dan Sumber Data	43
3.4 Metode Pengumpulan Data	44
3.5 Teknik Analisis Data.....	45
3.5.1 Metode Estimasi Data Panel	45
3.5.2 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	47
3.5.2.1 Uji <i>Chow</i>	47
3.5.2.2 Uji <i>Hausman</i>	47
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	48
3.5.3.1 Uji Multikolinearitas	48
3.5.3.2 Uji Heterokedastisitas	48
3.5.4 Uji Statistik	49
3.5.4.1 Uji F (Simultan)	49
3.5.4.2 Uji t (Parsial)	49
3.5.4.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	50
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	50
3.6.1 <i>Return On Asset</i> (ROA)	50
3.6.2 Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	51
3.6.3 Nilai Tukar	51
3.6.4 Inflasi	51
3.6.5 Harga Saham Syariah	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	53
4.1.1 Gambaran Umum Saham Syariah Sektor Pertanian	53
4.1.2 Perkembangan Harga Saham Syariah Sektor Pertanian.....	54
4.1.3 Perkembangan <i>Return On Asset</i> (ROA).....	57
4.1.4 Perkembangan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	58

4.1.5 Perkembangan Nilai Tukar (USD/Rp).....	60
4.1.6 Perkembangan Inflasi.....	62
4.2 Hasil dan Analisis Data.....	63
4.2.1 Menentukan Model Regresi.....	63
4.2.2 Pemilihan Model Estimasi.....	65
4.2.2.1 Uji Chow.....	65
4.2.2.2 Uji Hausman.....	65
4.2.3 Analisis Model Regresi Terpilih.....	66
4.2.4 Pengujian Koefisien Statistik.....	69
4.2.4.1 Uji F.....	69
4.2.4.2 Uji t.....	69
4.2.4.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	72
4.2.5 Interpretasi Random Effect Model.....	72
4.3 Pembahasan.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata – Rata Variabel ROA, Inflasi, SBSN dan Harga Saham Syariah Sektor Pertanian Tahun 2019 – 2022	7
Tabel 2.1 Perbedaan Investasi di Pasar Modal Konvensional dan Syariah	16
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	53
Tabel 4.2 Hasil Pendekatan Model <i>Common Effect Model</i> , <i>Fixed Effect</i> dan <i>Random Effect</i>	64
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	66
Tabel 4.5 Hasil Regresi <i>Random Effect Model</i>	66
Tabel 4.6 Hasil Uji t	70
Tabel 4.7 Hasil <i>Random Effect Model</i>	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Produk Pasar Modal Syariah di Indonesia Tahun 2019 – 2021	2
Gambar 1.2 Perkembangan Kapitalisasi Pasar Saham Syariah pada Sektor Pertanian Tahun 2019 – 2022	4
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	39
Gambar 4.1 Perkembangan Harga Saham Syariah Sektor Pertanian Tahun 2019 – 2022 Dalam Triwulan	55
Gambar 4.2 Perkembangan <i>Return On Asset</i> (ROA) Saham Syariah Sektor Pertanian Tahun 2019 – 2022 Dalam Triwulan	57
Gambar 4.3 Perkembangan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Tahun 2019 – 2022 Dalam Triwulan	60
Gambar 4.4 Perkembangan Nilai Tukar (USD/Rp) Tahun 2019 – 2022 Dalam Triwulan	61
Gambar 4.5 Perkembangan Inflasi Tahun 2019 – 2022 Dalam Triwulan	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Penelitian	85
Lampiran 2. Data Penelitian.....	85
Lampiran 3. Data Hasil Perhitungan Variabel <i>Return On Asset</i> (ROA).....	89
Lampiran 4. Hasil Estimasi <i>Common Effect Model</i>	93
Lampiran 5. Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	94
Lampiran 6. Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	95
Lampiran 7. Hasil Uji Chow	96
Lampiran 8. Hasil Uji Hausman	96
Lampiran 9. Uji F.....	97
Lampiran 10. Uji t.....	97
Lampiran 11. Uji Determinasi (R^2).....	97

BAB I

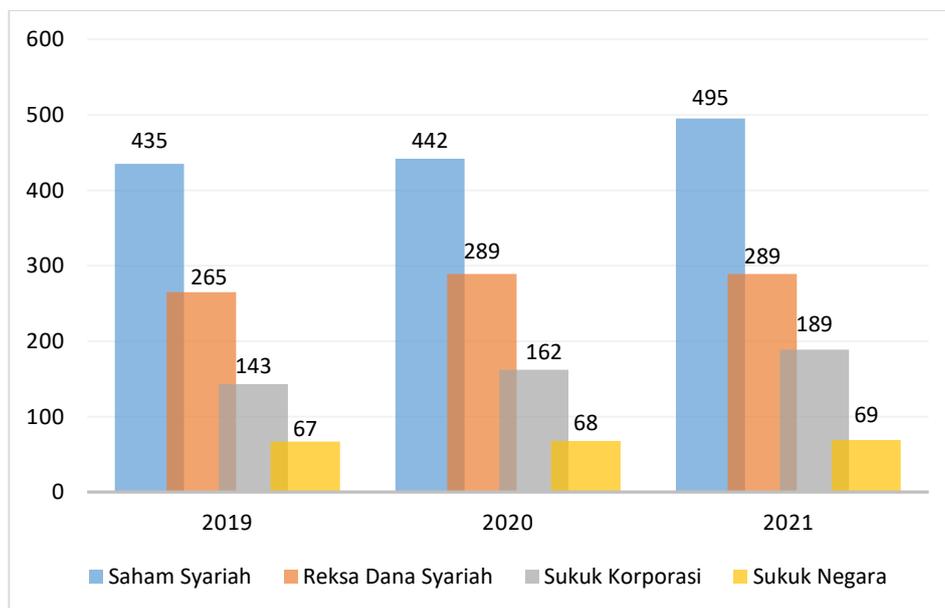
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam sangat menganjurkan umat muslim untuk memproduktifkan harta yang dimilikinya agar dana tidak mengendap (*idle fund*) melalui kegiatan investasi syariah. Berdasarkan sistem ajaran tersebut, maka eksistensi pasar modal syariah dapat menjadi wadah untuk investasi syariah dengan cara membeli surat berharga syariah (Berutu, 2020). Menurut (Fadilla, 2018) pasar modal syariah mempunyai fungsi intermediasi dalam mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana untuk menunjang kegiatan usahanya dalam rangka meningkatkan aktifitas perekonomian dan kesejahteraan umat Islam.

Sistem pasar modal yang dianut Indonesia terdapat dua jenis antara lain, sistem pasar modal konvensional dan sistem pasar modal syariah. Perbedaan mendasar yang membedakannya ialah kegiatan pada pasar modal syariah berkaitan dengan jual beli instrument berjangka, baik berbentuk uang maupun modal dilakukan dengan mekanisme yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah berupa sistem bunga (*riba*), *maysir*, unsur ketidakpastian (*gharar*) dan sebagainya (Nafis, 2011). Pasar modal syariah menyediakan beragam instrument investasi, diantaranya saham syariah, reksadana syariah, sukuk korporasi, sukuk negara dan lainnya. Berdasarkan data dari statistik pasar modal syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tercatat selama tahun 2019 hingga tahun 2021, saham syariah merupakan

instrument yang paling populer jika dilihat dari kuantitas produk, dengan jumlah produk terbesar dan konsisten terus meningkat dibandingkan instrument pasar modal syariah lainnya, dengan tingkat peningkatan saham syariah terbanyak di tahun 2021 dengan penambahan sebesar 43 saham syariah dengan jumlah saham sebanyak 495. Hal tersebut terlihat pada gambar 1.1.



Sumber: Statistik Pasar Modal Syariah OJK, 2021 (diolah)

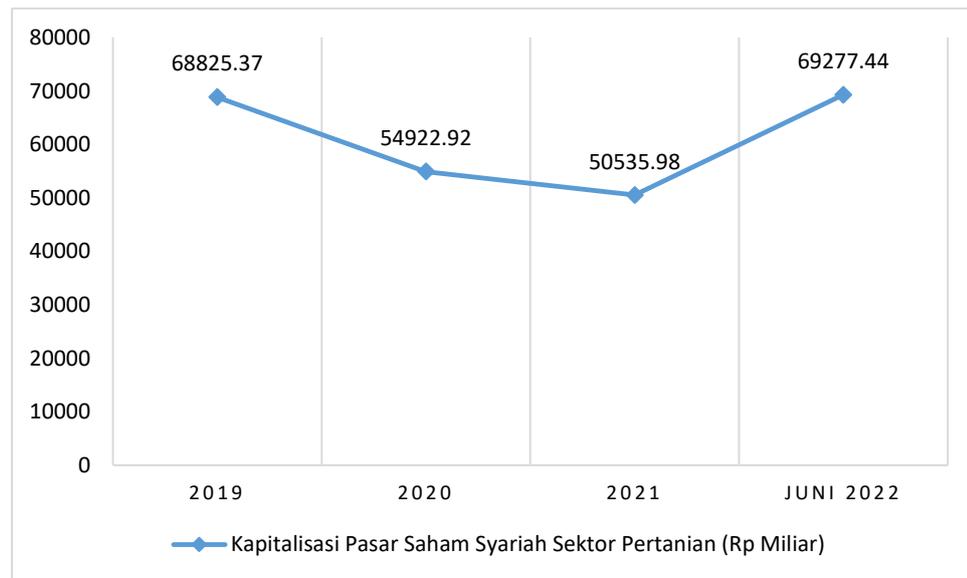
Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Produk Pasar Modal Syariah di Indonesia Tahun 2019 – 2021

Dalam literatur fiqih, saham diadopsi dari istilah *musahamah* atau *sahm* artinya saling memberikan saham atau bagian dengan menggunakan akad *syirkah* atau *musyarakah* (Yulianti, 2010). Akad *syirkah* atau *musyarakah* sebagai bagian dari teori percampuran dalam Islam diartikan sebagai kerjasama antara dua orang atau lebih untuk melakukan usaha dimana masing-masing pihak menyetorkan sejumlah dana, barang atau jasa (Yulianti, 2010).

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang terdaftar sebagai saham syariah di Bursa Efek Syariah. Sektor pertanian menjadi salah satu sektor penting dalam pembangunan nasional berkelanjutan di Indonesia (Dumasari, 2020). Saham syariah di sektor pertanian mencakup saham di bidang usaha tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa-jasa lainnya yang secara langsung terkait dengan bidang tersebut. Total saham syariah sektor pertanian selama tahun 2019 – 2022 menunjukkan jumlah yang berfluktuasi. *Indonesia Stock Exchange* (IDX) Syariah mencatat, pada bulan Juni tahun 2019 tercatat sebanyak 10 saham syariah sektor pertanian dari total 408 saham syariah, kemudian meningkat pada akhir tahun 2019 menjadi 13 saham syariah dari total 435 saham syariah. Selanjutnya Juni tahun 2020, saham syariah sektor pertanian yang terdaftar sebanyak 14 saham syariah dari total 457 saham syariah keseluruhan. Jumlahnya sama di akhir tahun 2020 dari total 436 saham syariah. Pada Juni 2021 terdapat 13 saham syariah di sektor pertanian dari total 443 saham syariah secara keseluruhan. Jumlahnya menurun menjadi 10 saham syariah sektor pertanian dari total 495 saham syariah yang ada pada akhir tahun 2021. Selanjutnya, pada Juni tahun 2022 tercatat 14 saham syariah di sektor pertanian dari 504 saham syariah secara keseluruhan di Pasar Modal Syariah (idxislamic.idx.co.id).

Sektor pertanian menurut (Dumasari, 2020) masih menjadi salah satu aspek penting sebagai roda penggerak ekonomi negara, dari segi produksi menjadi sektor kedua paling penting setelah industri pengolahan dan Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sektor pertanian sebagai sektor penyumbang tenaga kerja terbanyak. Sedangkan kontribusi sektor pertanian terhadap pasar modal syariah dapat dilihat

dari nilai kapitalisasi pasar. Saham syariah di sektor pertanian selama tahun 2019 – 2022 menunjukkan kapitalisasi pasar memiliki trend menurun. Hal ini terlihat pada gambar 1.2.



Sumber: *Indonesia Stock Exchange (IDX) Syariah* (diolah)

Gambar 1.2 Perkembangan Kapitalisasi Pasar Saham Syariah pada Sektor Pertanian Tahun 2019 – 2022

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2019 kapitalisasi pasar saham syariah di sektor pertanian berada pada angka Rp 68.825,37 miliar, hanya sebesar 1,86% dari total kapitalisasi pasar saham syariah sebesar Rp 3.744,81 triliun secara keseluruhan di Bursa Efek. Pada tahun 2020 kapitalisasi pasar saham syariah di sektor pertanian mengalami penurunan cukup tajam sebesar Rp 13.832,5 miliar menjadi Rp 54.922,92 miliar, dengan pertumbuhan kapitalisasi pasar sebesar minus 20,10% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan terjadinya penyebaran *Corona Virus Deseas19* (Covid-19) di berbagai belahan dunia, menyebabkan *World Health Organization* (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai wabah yang membahayakan,

berdampak pada lesunya berbagai pasar dunia atau perdagangan internasional, tidak terkecuali di sektor pertanian yang mana Indonesia sebagai negara eksportir minyak kelapa sawit terbesar di dunia, ketika ekspor menjadi lesu, permintaan yang berkurang akan mempengaruhi pendapatan perusahaan dan nilai tukar mendominasi peran dalam perdagangan internasional dan aliran dana, berdampak pada penurunan nilai perdagangan saham (Ersyafdi & Fauziah, 2021).

Data dari Indonesia Stock Exchange (IDX) Syariah menunjukkan pada tahun tahun 2021, kapitalisasi pasar saham syariah yang mampu dicetak sektor pertanian mengalami penurunan sebanyak Rp 4.386,94 miliar dengan nilai Rp 50.535,98 miliar atau berkontribusi sebesar 1,27% dari total kapitalisasi pasar saham syariah secara keseluruhan dengan nilai Rp 3.983,65 triliun. Kondisi ini mulai membaik pada bulan Juni tahun 2022, kapitalisasi pasar saham syariah di sektor pertanian mengalami peningkatan cukup pesat, bertambah sebanyak Rp 1.871,46 miliar menjadi Rp 69.277,44 miliar. Kontribusinya terhadap pasar saham syariah sebesar 1,63% meningkat sebesar 0,36% dari tahun sebelumnya. Angka tersebut tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan saham syariah di sektor lainnya (idxislamic.idx.co.id).

Salah satu aspek yang menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi saham ialah harga saham (Sudirman, 2015). *Indonesia Stock Exchange (IDX) Syariah* mencatat rata – rata harga saham syariah pada sektor pertanian mengalami fluktuasi selama tahun 2019 hingga 2022. Pada tahun 2019 rata-rata harga saham syariah sektor pertanian bernilai Rp 1.879,69, mengalami penurunan yang cukup pesat pada tahun 2020, yakni menurun sebesar Rp 532,98 menjadi Rp 1.355,71

dengan pertumbuhan rata-rata harga saham minus 27,88% (yoy). Selanjutnya pada tahun 2021, rata-rata harga saham syariah sektor pertanian mulai beranjak naik dengan angka Rp 1.620,5. Selanjutnya rata-rata harga saham syariah sektor pertanian pada Juni tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 204,85 dari tahun sebelumnya, dengan nilai Rp 1.825,35 atau tumbuh sebesar 12,64%.

Pergerakan harga saham sendiri dipengaruhi oleh faktor yang bersifat internal dan faktor yang bersifat eksternal (Tandelilin, 2010). Faktor internal (mikro) disebut sebagai faktor – faktor yang mempengaruhi ekspektasi harga saham yang dilihat melalui kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari rasio keuangan yang dimiliki perusahaan dan tercatat di laporan keuangan perusahaan salah satunya yaitu rasio *profit* seperti *Return on Asset* (ROA) yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas asset yang dimiliki, rasio lain seperti *Return On Equity* (ROE) yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas modal yang dimiliki (Tandelilin, 2010). Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor – faktor yang berdampak pada semua saham (keseluruhan bursa) terkait volume perdagangan, kondisi instrument lain di pasar modal, penundaan *trading*, kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi suatu negara seperti perubahan kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulai dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah (Tandelilin, 2010). Terdapat empat variabel yang diduga berpengaruh terhadap harga saham syariah pada sektor pertanian dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah *Return on Asset* (ROA), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), nilai tukar (USD/Rp) dan inflasi.

Tabel 1.1 Rata – Rata Variabel ROA, Inflasi, SBSN dan Harga Saham Syariah Sektor Pertanian Tahun 2019 – 2022

Tahun	Harga Saham (Rp)	ROA (%)	SBSN (Rp Miliar)	Nilai Tukar (USD/Rp)	Inflasi (%)
2019	1.879,69	-1,20	529.321,57	14.017,45	2.72
2020	1.355,71	-0,44	725.339,75	14.173,09	1.68
2021	1.620,5	8,54	863.259,62	14.328,92	1.87
Juni 2022	1.825,35	5,25	890.105,08	14.688,57	4.35

Sumber: IDX Islamic dan Bank Indonesia (diolah)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas aset yang dimiliki (Handini & Astawinetu, 2020). Semakin tinggi nilai *Return on Asset* (ROA) maka nilai suatu perusahaan semakin naik dan bisa meningkatkan harga saham, kajian ini sesuai dengan teori *signaling* yang menyatakan *Return on Asset* (ROA) cenderung memiliki hubungan secara positif terhadap harga saham. Ketika nilai ROA semakin kecil atau bernilai negatif menjadi sinyal buruk bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba semakin kecil bahkan mengalami kerugian, jika ROA perusahaan semakin besar nilainya atau positif menjadi sinyal baik bahwa perusahaan berpotensi menghasilkan laba semakin besar dan keuntungan yang mampu dibagikan ke investor juga semakin besar, selanjutnya investor akan merespons sinyal baik yang ada dengan berinvestasi saham pada perusahaan tersebut, bertambahnya permintaan saham dan harga saham ikut meningkat (Handini & Astawinetu, 2020). Pada kenyataannya yang terjadi berdasarkan tabel 1.1 nilai *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2020 mengalami peningkatan tetapi harga saham syariah di sektor pertanian justru menurun. Selanjutnya pada bulan Juni tahun 2022, nilai *Return on Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 3,29% tetapi harga saham syariah di sektor pertanian justru meningkat sebesar Rp 204,85.

Kemudian terdapat hasil penelitian yang beragam mengenai hubungan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham, seperti (Bhattarai, 2018) serta (Dewi et al., 2021) yang menemukan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham. Adapun penelitian (Sanjaya & Afriyenis, 2018) menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan (Adekunle et al., 2015) menemukan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak signifikan terhadap harga saham industri asuransi di Nigeria. Perbedaan hasil penelitian tersebut menjadi *research gap* untuk melihat lebih lanjut mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham syariah sektor pertanian.

Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) merupakan surat berharga negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas penyertaan terhadap aset SBSN, dalam bentuk rupiah maupun valuta asing (Khoiriaturrahmah et al., 2023). Sebagai salah satu instrumen di Pasar Modal Syariah, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) memiliki hubungan yang positif dengan harga saham (Sakinah, 2018). Hal ini didasarkan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan saham syariah merupakan *indifference product*, sehingga ketika nilai Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) meningkat, maka harga saham syariah juga akan meningkat (Sakinah, 2018). Hal ini terlihat dari tabel 1.1 ketika tahun 2020 nilai Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) meningkat, maka harga saham syariah pada tahun berikutnya juga naik pada tahun 2021 dan pada tahun 2021 nilai Surat

Berharga Syariah Negara (SBSN) meningkat diikuti peningkatan harga saham syariah pada Juni tahun 2022.

Nilai tukar adalah catatan harga mata uang asing terhadap uang domestik atau lainnya (Karim, 2017). Nilai Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi naik atau turunnya harga saham. Kestabilan pergerakan nilai tukar menjadi sangat penting, terlebih bagi perusahaan yang aktif dalam kegiatan ekspor-impor yang tidak terlepas dari penggunaan mata uang asing yakni dollar Amerika Serikat sebagai alat transaksi atau mata uang yang sering digunakan dalam perdagangan (Khan & Khan, 2018). Adapun nilai tukar US Dolar terhadap Rupiah konsisten meningkat pada tahun 2019 – 2022 terlihat di tabel 1.1. Menurut (Sudirman, 2015), tingginya nilai tukar (USD/Rp) atau terdepresiasinya rupiah justru berdampak cukup baik bagi perusahaan yang mengekspor barang ke luar negeri dikarenakan penjualannya masuk dalam bentuk dolar tetapi biaya operasionalnya dalam rupiah, seperti beberapa perusahaan yang bergerak pada sektor pertanian, Indonesia sendiri menjadi negara eksportir minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Tingginya laba yang diperoleh menyebabkan investor memandang menarik perusahaan tersebut, sehingga meningkatnya investasi saham dan harga saham naik (Huy et al., 2020). Pada tabel 1.1 menunjukkan ketika nilai tukar (USD/Rp) pada tahun 2021 dan bulan Juni tahun 2022 merunun atau terapresiasinya rupiah justru meningkatkan harga saham syariah di sektor pertanian. Selanjutnya diketahui beberapa penelitian mengenai nilai tukar terhadap harga saham di beberapa sektor dan negara masih memiliki hasil yang berbeda, seperti penelitian (Huy et al., 2020) yang menemukan nilai tukar berpengaruh secara

negatif dan signifikan terhadap harga saham Vietcombank (VCB) di Vietnam, penelitian (Khan & Khan, 2018) yang memperoleh hasil nilai tukar memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham di Pasar Modal Pakistan/*Karachi Stock Exchange* (KSE 100 index). Adapun (Udoka et al., 2018) menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham di Nigeria, dan penelitian (Yuniarti & Litriani, 2017) yang menyimpulkan bahwa nilai tukar memiliki pengaruh signifikan secara positif terhadap harga saham sektor industri barang konsumsi pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hal ini menunjukkan adanya *research gap*, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh nilai tukar terhadap harga saham syariah sektor pertanian.

Inflasi merupakan peningkatan harga yang menyeluruh atas barang atau jasa sehingga menambah jumlah uang yang harus dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa tersebut (Karim, 2017). Inflasi mempengaruhi harga saham dengan hubungan negatif ataupun positif, ditentukan berdasarkan penyebab inflasi terjadi. Ketika terjadi *demand pull inflation*, permintaan agregat di pasar cenderung meningkat melebihi output yang tersedia akibat tingginya aktivitas konsumsi sehingga akan meningkatkan harga agregat serta diikuti peningkatan laba perusahaan dan investasi saham akan bertambah juga, selanjutnya berdampak pada peningkatan harga saham (Sudirman, 2015). Sebaliknya jika inflasi yang muncul disebabkan oleh *cost push inflation*, terjadi pertambahan harga bahan baku akan meningkatkan biaya produksi sehingga perusahaan akan menjual harga barangnya di harga yang lebih tinggi, daya beli masyarakat melemah dan semakin besar total

biaya akan menyebabkan semakin rendahnya total pendapatan yang diterima perusahaan, akibatnya investor tidak tertarik membeli saham perusahaan tersebut setelah melihat harapan pengembalian (*expected return*) yang kecil (Sudirman, 2015). Pada tabel 1.1 menunjukkan ketika inflasi menurun menjadi 1.68% pada tahun 2020, diikuti dengan penurunan harga saham menjadi Rp 1.355,71, selanjutnya peningkatan inflasi pada tahun 2021 dan bulan Juni tahun 2022 diikuti dengan pertambahan rata-rata harga saham syariah sektor pertanian, sehingga diasumsikan inflasi yang terjadi disebabkan *demand pull inflation* dan berpengaruh secara positif terhadap harga saham. Adapun mengenai hubungan inflasi terhadap harga saham menunjukkan hasil beragam, seperti penelitian (Bajracharya & Sawagvudcharee, 2019) yang menemukan inflasi berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap harga saham bank di Nepal. Hasil tersebut serupa dengan penelitian (Restiawan & Asytuti, 2020) yang menyatakan inflasi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya inflasi ditemukan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham berdasarkan penelitian (Khan & Khan, 2018) dan (Udoka et al., 2018). Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap*, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan inflasi terhadap harga saham syariah pada sektor pertanian di Pasar Modal Syariah Indonesia.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas serta adanya *research gap* menjadi dasar dilakukan penelitian untuk melihat lebih lanjut atau membuktikan kebenaran mengenai hubungan faktor internal dan eksternal berupa

Return on Asset (ROA), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), nilai tukar dan inflasi dapat mempengaruhi harga saham syariah di sektor pertanian.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu: Bagaimana pengaruh *Return On Asset (ROA)*, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), nilai tukar dan inflasi terhadap harga saham syariah pada sektor pertanian di Pasar Modal Syariah Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, tujuan penelitian yaitu: Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)*, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), nilai tukar dan inflasi terhadap harga saham syariah pada sektor pertanian di Pasar Modal Syariah Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pasar modal syariah, serta diharapkan mampu meningkatkan kemampuan para akademisi dalam memahami investasi syariah dalam bentuk saham syariah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini menjadi salah satu acuan oleh peneliti selanjutnya, gambaran kepada investor dalam menentukan investasi saham, dan gambaran kepada pemerintah dan otoritas terkait dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan pasar modal syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adekunle, S. A., Agbadudu, J. E., & Ammeh, K. P. (2015). Factors influencing share prices in the Nigerian insurance industry. *Finance and Banking Review*, 9(1), 194–213.
- Antoro, D. (2020). *Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Kajian Empiris pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Ardiansyah, M. (2010). Efisiensi Pasar Modal Syari'ah: Kajian Empiris Kandungan Informasi Pengumuman Deviden Kas di Perusahaan-Perusahaan yang Masuk dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal EKonomi Islam*, 5(2), 561–570.
- Asngari, I. (2011). *Model praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS*. Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Astuti, O. D. D. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(2), 134–142.
- Avdalovic, S. M., & Milenkovic, I. (2017). Impact Of Company Performances On The Stock Price: An Empirical Analysis On Select Companies In Serbia. *Economics of Agriculture*, 64(2), 561–570.
- Aziz, A. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Alfabeta.
- Azizah, N. M., Anggraeni, L., & Irawan, T. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Sektor Industri Konsumsi. *Jurnal Ekonomi*, 25(2), 304–319.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24912/je.v25i2.682>
- Bajracharya, S. R., & Sawagvudcharee, O. (2019). Internal and External Factors Influencing Share Prices Of Nepalese Commercial Banks. *Nepalese Journal of Management Science and Research*, 2(1), 66–77.
<https://doi.org/10.1519/00139143-200124010-00024>
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*

(Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews).

- Berutu, A. G. (2020). *Pasar Modal Syariah Indonesia Konsep dan Produk*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.
- Bhattarai, B. P. (2018). The Firm Specific and Macroeconomic Variables Effects on Share Prices of Nepalese Commercial Banks and Insurance Companies. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 7(3), 1–11.
- Dewi, C. P., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh DER, EPS, dan ROA Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. 2(1), 188–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3130>.
- Djazuli, A. (2006). *Kaidah-Kaidah Fiqih: Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah Yang Praktis*. Kencana.
- Dumasari. (2020). *Pembangunan Pertanian Mendahulukan yang Tertinggal*. Pustaka Pelajar.
- Ersyafdi, I. R., & Fauziyah, N. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Tren Sektoral Harga Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Iqtisaduna*, 7(2), 1–16. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v7i1.20214>
- Fadilla. (2018). Pasar Modal Syariah dan Konvensional. *Islamic Banking*, 3(2), 45–55.
- Fathurrahman, A., & Widiastuti, R. A. (2021). Determinan Indeks Saham Syariah Indonesia (Pendekatan Error Correction Model). *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7(1), 179–194. <https://doi.org/10.36908/isbank>.
- Gujarati, D., & Porter, D. (2009). *Dasar - Dasar Ekonometrika* (Terjemahan). Salemba Empat.
- Handini, S., & Astawinetu, E. (2020). *Teori Porto Folio dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Huy, D. T. N., Loan, B. T. T., & Anh, P. T. (2020). Impact of Selected Factors on Stock Price: A Case Study of Vietcombank in Vietnam. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(4), 2715–2730.

[https://doi.org/http://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.4\(10\)](https://doi.org/http://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.4(10))

Islamic Capital Market Education - Sharia Stocks. (n.d.). IDX Islamic. Retrieved September 24, 2022, from <https://idxislamic.idx.co.id/en/islamic-capital-market-education/sharia-stocks/>

Karim, A. A. (2017). *Ekonomi Makro Islami* (Ketiga). Rajawali Pers.

Khan, I., & Khan, J. (2018). The Impact of Macroeconomic Variables on Stock Prices: A Case Study of Karachi Stock Exchange. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 9(13), 15–25.

Khoiriaturrahmah, M., Wardanah, I. D., & Batubara, M. (2023). Konsep Sukuk dan Aplikasinya di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 480–489.

Kurniasari, W. (2014). Perkembangan dan Prospek Sukuk Tinjauan Teoritis. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(1), 99-122.

Madura, J. (2011). *International Financial Management* (Abridged 10, pp. 1–562). South-Western, a part of Cengage Learning. <https://doi.org/10.31085/9785392288328-2019-112>.

Maudya, K. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga Bi Rate, Dan Surat Berharga Syariah Negara Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia).

Nafis, M. C. (2011). *Teori Hukum Ekonomi Syariah*. Universitas Indonesia (UI-Press).

Ningsih, S., Husnan, L. H., & Suryani, E. (2021). Pengaruh Ekonomi Terhadap Harga Saham dengan Financial Distress Sebagai Variabel Mediasi: Studi Kasus pada Kondisi Pandemi COVID-19. *Jurnal EMBA*, 9(2), 1206–1218.

Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*. 8(2), 337–373. <http://dx.doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>.

Pesaran, M. H. (2015). *Time Series and Panel Data Econometrics*. Oxford University Press.

Pujiningsih, Y., & Dahruji. (2021). Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Indeks Saham

- Syariah Indonesia (ISSI) Terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi Di Indonesia. *Kaffa: Jurnal Fakultas Keislaman*, 1(1), 1–15.
- Restiawan, S. A., & Asyuti, R. (2020). Evaluasi Faktor Ekonomi Makro Dalam Mempengaruhi Harga Saham. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 21–28.
<https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i2.155>
- Sakinah, I. (2018). *Pengaruh inflasi, jakarta islamic index (jii), dan sertifikat bank Indonesia syariah (SBIS) terhadap surat berharga syariah negara (SBSN) periode januari 2012–oktober 2017* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Saleh, L. (2016). Perubahan Nilai Tukar Uang Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1), 68-79.
- Sanjaya, S., & Afriyenis, W. (2018). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 3(1), 71–84.
- Sudirman. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Sultan Amai Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). *Manajemen Investasi dan Portofolio. Edisi Pertama, Yogyakarta: Kanisius*.
- Udoka, C. O., Nya, M. J., & James, G. B. (2018). The Effect Of Macroeconomic Determinants Of Stock Price Movements In Nigeria. *International Journal Of Research - Granthaalayah*, 6(1), 203–218.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.1164110>
- Yarmunida, M. (2014). Eksistensi syirkah kontemporer. *JURNAL ILMIAH MIZANI: Wacana Hukum, Ekonomi, dan Keagamaan*, 1(2).
- Yulianti, R. M. (2010). Direct Financial Market: Islamic Equity Market (Bursa Saham dalam Islam). *Al-Mawarid*, 10 (1), 17–38.
- Yuniarti, D., & Litriani, E. (2017). Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *I-Finance*, 1(1), 31–52.